



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian ilmiah, metode penelitian merupakan satuan sistem yang harus dicantumkan dan dilaksanakan selama proses penelitian tersebut dilakukan. Hal ini sangat penting karena menentukan proses sebuah penelitian untuk mencapai tujuan. Selain itu, metode penelitian merupakan sebuah cara untuk melakukan penyelidikan dengan menggunakan cara-cara tertentu yang telah ditentukan untuk mendapatkan kebenaran ilmiah.¹ Demi tercapainya tujuan penelitian ini untuk mendapatkan kebenaran ilmiah, maka metode penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

A. Paradigma Penelitian

Dalam buku pedoman syari'ah paradigma ialah sebuah *framework* tak tertulis, berupa lensa mental atau peta kognitif, dalam mengamati sesuatu, yang dapat mempertajam pandangan terhadap dan bagaimana memahami

¹ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta : PT Prasetya Widia Pratama, 2000), 4.

data. Jika paradigma merupakan sebuah *worldviews*, ia berfungsi menetapkan makna realitas.²

Adapun paradigma yang digunakan peneliti adalah paradigma alamiah yang bersumber pada pandangan fenomenologis. Artinya peneliti berusaha untuk memahami kejadian atau peristiwa yang ada.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menentukan jenis penelitian sebelum terjun ke lapangan adalah sangat signifikan, sebab jenis penelitian merupakan payung yang akan digunakan sebagai dasar utama pelaksanaan riset. Oleh karenanya penentuan jenis penelitian didasarkan pada pilihan yang tepat karena akan berimplikasi pada keseluruhan perjalanan riset.³

Jenis penelitian yang digunakan adalah Kualitatif, dikarenakan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasi.⁴ Sehingga tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memahami (*understanding*) dunia makna yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut prespektif masyarakat itu sendiri.

Sedangkan dilihat dari sifatnya penelitian ini termasuk penelitian Deskriptif, karena didasarkan oleh subyek penelitian sebagai data primer yang sangat dibutuhkan dalam penelitian adalah manusia. Selain itu,

² Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Malang, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah cet 1*. (Malang: fakultas syari'ah, 2005), 10

³Saifullah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian* (Hand Out, Fakultas Syari'ah UIN Malang, t.t),t.h.

⁴Fakultas Syariah UIN Malang, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Malang: Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, t.th.), 11.

beberapa buku atau dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, penulis mengambil objek penelitian masyarakat di Desa Maduran Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan. Penelitian Deskriptif itu sendiri mempunyai makna sebuah metode dalam meneliti suatu obyek, suatu sistem pemikiran. Kalau dikaitkan dengan penelitian ini, maka yang dimaksud dengan objek penelitian adalah masyarakat di Desa Maduran Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan.⁵ Dan selanjutnya peneliti mampu melihat fenomena secara lebih luas dan mendalam sesuai dengan apa yang terjadi dan berkembang pada situasi sosial yang diteliti.⁶

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah Pendekatan fenomenologis, yaitu kebenaran sesuatu itu dapat diperoleh dengan cara menangkap fenomena atau gejala yang memancar dari objek yang diteliti. Tugas peneliti adalah memberikan interpretasi terhadap gejala tersebut.⁷

C. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber data merupakan salah satu komponen yang paling vital. Sebab kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data, maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karenanya, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitiannya

⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghali Indonesia, 2005), 54

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan r&d* (Bandung: Alfabeta, 2007), 206

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 14.

itu. Dalam bukunya Burhan Bungin mengklasifikasikan sumber data menjadi dua macam yaitu:

1. Sumber Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yakni para pihak yang menjadi obyek dari penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dihasilkan melalui wawancara secara langsung dengan informan yaitu masyarakat di desa Maduran. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yang mana dalam menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal.⁸ Dalam literature lain disebutkan teknik sampling *Purposive Sampling* adalah mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu.⁹

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informan dari berbagai kalangan, yaitu orang yang melakukan tradisi pingit pengantin, masyarakat, tokoh masyarakat dan tokoh agama.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

No	Nama	Keterangan
1.	Ulfa	Pelaku
2.	Hanik	Pelaku

⁸ Ibid., 45.

⁹ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 98.

3.	Fitri	Pelaku
4.	Fitrotin Azizah	Masyarakat
5.	Nur'aini Apriyanti	Masyarakat
6.	Bapak Mas'ud	Tokoh Agama
7.	Mbah Hj. Sumani	Sesepuh Desa
8.	Munib	Pamong Desa
9.	Hanafi Sukoco	Pamong Desa

2. Sumber Data Sekunder adalah data-data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan pelengkap, meliputi buku-buku yang menjadi referensi terhadap tema yang diangkat yaitu yang berhubungan dengan Tradisi “*pingit pengantin*”.¹⁰

D. Metode Pengumpulan Data

Seorang peneliti yang akan melakukan proyek penelitian, sebelumnya ia dituntut untuk mengetahui dan memahami metode dan metodologi serta sistematika penelitian, hal tersebut menjadi tuntutan akademik jika peneliti tersebut hendak mengungkapkan kebenaran melalui suatu kegiatan ilmiah.

¹⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial; Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga Press, 2001), 129.

Kualitas data sangat ditentukan oleh kualitas alat atau metode pengumpulannya. Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini, peneliti dalam pengumpulannya, menggunakan dua metode yaitu:

1. Observasi

Observasi, adalah tehnik pengumpulan data yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung atau tidak langsung terhadap obyek penelitian yang sedang diteliti. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi, yaitu:

- a. Observasi sistematis, ialah observasi yang dilakukan pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan. (Pedoman berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul atau yang akan diamati).¹¹
- b. Observasi non sistematis, adalah observasi yang dilakukan pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan.¹²

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan terkait.¹³ Jenis wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara bebas terpimpin atau bebas terstruktur dengan menggunakan

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, 133.

¹² Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 1986), 24.

¹³ M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 193-194.

panduan pertanyaan yang berfungsi sebagai pengendali agar proses wawancara tidak kehilangan arah.¹⁴

Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan bertatap muka secara fisik dan bertanya-jawab dengan informan. Dengan metode ini, penulis berperan sekaligus sebagai piranti pengumpul data. Dalam berwawancara, penulis juga mencermati perilaku gestural informan dalam menjawab pertanyaan. Informan yang dimaksud adalah masyarakat di Desa Maduran.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Penelaahan dokumentasi dilakukan khususnya untuk mendapatkan data-data dalam segi konteks. Kajian dokumentasi dilakukan terhadap catatan, dan sejenisnya yang berkorelasi dengan permasalahan penelitian.

E. Metode Pengolaan dan Analisa Data

Dalam rangka mempermudah dalam memahami data yang diperoleh dan agar data terstruktur secara baik, rapi dan sistematis, maka pengolahan data dengan beberapa tahapan menjadi sangat urgen dan signifikan. Adapun tahapan-tahapan pengolahan data adalah:

¹⁴Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 85.

1. *Editing*

Tahap pertama dilakukan untuk meneliti kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti dan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian serta untuk meningkatkan kualitas data.

2. *Classifying*

Mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh ke dalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembacaan dan pembahasan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. *Verifying*

Verifikasi data adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber data (informan) dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang informasikan olehnya atau tidak.

4. *Analyzing*

Yang dimaksud dengan analyzing adalah proses penyederhanaan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan juga mudah untuk diinterpretasikan.¹⁵ Dalam hal ini analisa data yang digunakan oleh penulis

¹⁵ Masri Singaribun, Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1987), 263

adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.¹⁶ Dalam mengolah data atau proses analisisnya, penulis menyajikan terlebih dahulu data yang diperoleh dari lapangan atau dari wawancara.

5. *Concluding*

Sebagai tahapan akhir dari pengolahan data adalah concluding. Adapun yang dimaksud dengan concluding adalah pengambilan kesimpulan dari data-data yang diperoleh setelah dianalisa untuk memperoleh jawaban kepada pembaca atas kegelisahan dari apa yang dipaparkan pada latar belakang masalah.

¹⁶ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2002), 248